

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil kajian teoritis dan penelitian yang telah penulis laksanakan dalam rangka pembahasan skripsi yang berjudul “Hubungan antaraTingkat Kecerdasan Emosional dengan Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas V Semester Gasal di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang Tahun Ajaran 2015/2016”, maka secara garis besar dapat disimpulkan sebagai berikut:

Berdasarkan pengujian hipotesis menyimpulkan bahwa perhitungan nilai antara variabel (X) tingkat kecerdasan emosionaldengan variabel (Y)Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak pada Siswa Kelas V Semester Gasal di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang diperoleh nilai yang signifikan, artinya ada hubungan yang positifantara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V Semester Gasal di MI Ianatusshibyan Mangkangkulon Semarang. Hasil ini bisa dilihat dari analisis tentang variabel (X) tingkat kecerdasan emosionaltermasuk dalam kategori cukup, hasil tersebut diperoleh dari rata-rata sebesar 74,56 terletak pada interval 71 – 75. Sedangkan hasil analisis variabel (Y) Prestasi Belajar Mata Pelajaran Akidah Akhlak termasuk dalam kategori cukup, hasil

tersebut diperoleh dari rata-rata sebesar 71,22 terletak pada interval 68 – 74.

Selanjutnya dilakukan uji hipotesis dengan menggunakan korelasi *product moment* dapat diketahui bahwa pada taraf signifikan 5% menunjukkan persamaan garis regresinya adalah $\hat{Y} = 24,59 + 0,625X$, sedangkan menguji signifikansi dari persamaan regresi tersebut digunakan analisis varian untuk regresi yaitu Harga F_{hitung} diperoleh sebesar 39,887 kemudian dikonsultasikan dengan harga F_{tabel} pada taraf signifikan 5% yaitu 4,13 karena $F_{hitung} = > 39,887 F_{tabel} = 4,13$ maka signifikan. Hasil tersebut menunjukkan adanya hubungan antara tingkat kecerdasan emosional dengan prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianasushibyan Mangkangkulon Semarang.

Berdasarkan data di atas dapat dilihat bahwa besar hubungan yang diperoleh sebesar 0,734. Hal ini menunjukkan bahwa variabel (X) tingkat kecerdasan emosional dengan variabel (Y) prestasi belajar mata pelajaran Akidah Akhlak pada siswa kelas V di MI Ianasushibyan Mangkangkulon Semarang adalah sebesar 73,4%, adapun sisanya 26,6% dipengaruhi faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

1. Bagi pendidik, agar dapat memberi pelajaran serta pengetahuan anak didiknya tentang segala hal yang berhubungan dengan kemampuan yang ada dalam diri termasuk kecerdasan emosional. Tidak hanya pengetahuan yang bersifat rasional saja yang harus diberikan akan tetapi pengetahuan tentang kemampuan mengenai dan mengelola emosi sendiri, kemampuan berempati dan ketrampilan sosial juga perlu diajarkan.
2. Bagi siswa/siswi, hendaknya memiliki kemampuan untuk belajar memahami emosi diri sendiri serta mengelolanya dengan baik, belajar memiliki rasa empati yang tinggi dan ketrampilan sosial yang baik agar dapat merasakan manfaat dari semuanya untuk kehidupan pribadi diberbagai bidang khususnya yang berkaitan dengan pendidikan.
3. Bagi pembaca, memberi pengetahuan dengan adanya pengaruh kecerdasan emosional terhadap prestasi belajar.

A. Penutup

Puji syukur Alhamdulillah atas segala limpahan rahmat dan hidayah Allah SWT, sehingga skripsi yang sederhana ini dapat terselesaikan. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan karena berbagai keterbatasan yang penulis miliki. Untuk itu kritik dan saran yang konstruktif senantiasa penulis harapkan demi kesempurnaan skripsi ini.

Penulis berharap semoga skripsi yang sederhana ini dapat memberikan manfaat bagi penulis khususnya dan pembaca umumnya serta dapat memberikan sumbangsih pada pendidikan khususnya. Amin.